

ABSTRAK

Nurwahidah. 2017. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap *adversity quotient* pada Pengguna Narkoba Suntik yang Sedang Mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM). (Dibimbing oleh **Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog**)

PTRM atau Program Terapi Rumatan Metadon adalah program *harm reduction* untuk mengurangi dampak penggunaan narkoba suntik. Seorang pasien PTRM diwajibkan untuk datang setiap hari ke unit layanan terapi metadon hingga pulih dari ketergantungan narkoba suntik. Namun pada kenyataannya, tidak mudah untuk datang setiap hari ke unit layanan PTRM disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk pulih, pandangan pesimis terhadap program PTRM, maupun karena kurangnya dorongan sosial dari orang lain. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial terhadap terhadap *adversity quotient* pada pengguna narkoba suntik yang sedang mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM). **Metode:** rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non ekperimental dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian 120 pasien pengguna narkoba suntik. Alat ukur dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan teori Sarafino dengan aitem valid (r) = 32 aitem dan nilai reliabilitas (α) = 0,923. Alat ukur *adversity quotient* menggunakan *Adversity Response Profile (ARP)* dari Stoltz dengan nilai reliabilitas (α) = 0,91. **Hasil:** berdasarkan hasil uji *chi-square* didapatkan nilai sig. (p) = 0,358 ($p > 0,05$), menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dukungan sosial terhadap *adversity quotient* dalam penelitian ini. tidak ada pengaruh jenis kelamin, usia, pernah *drop out* dan lama terapi terhadap *adversity quotient*.

Kata kunci: terapi metadon, dukungan sosial, *adversity quotient*.